

Pengaruh kerjasama segitiga pertumbuhan Singapura-Johor-Riau (SIJORI) terhadap wilayah perdagangan bebas ASEAN

Gimbar Ombai Helawarnana Yamin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73457&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam menghadapi perubahan mendasar dalam perkembangan dunia saat ASEAN menempatkan kerjasama ekonomi sebagai prioritas utama dalam agendanya. Hal ini sangat beralasan dan mempertimbangkan begitu besarnya kontribusi yang diberikan oleh kemajuan dan pertumbuhan ekonomi dalam menciptakan perdamaian dan stabilitas kawasan. Hal tersebut sesuai dengan kesepakatan Deklarasi Bangkok 1967, dimana para negara anggota ASEAN sepakat untuk mengembangkan kerjasama yang lebih efektif guna memperluas aktifitas ekonomi dan perdagangan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

Sejak lama disadari bahwa kerjasama ekonomi ASEAN dihadapkan berbagai kendala dan hambatan. Upaya penurunan hambatan tarif dan non tarif diantara negara anggota ASEAN tidak memberikan hasil yang memuaskan. Pada kenyataannya intro-trade ASEAN relatif sangat kecil dibandingkan dengan perdagangan dengan negara-negara diluar ASEAN. Begitupula dengan kerjasama ekonomi sub-wilayah ASEAN seperti SIJORI lebih banyak bersifat bilateral daripada multilateral. Hal ini disebabkan oleh karakter ekonomi antara Johor dan Riau lebih cenderung bersifat kompetitif daripada komplementer di bidang industri yang sama.

Tesis ini mengkaji pengaruh kerjasama segitiga pertumbuhan SIJORI terhadap wilayah perdagangan bebas ASEAN, yaitu dengan memperlihatkan kaitan antara SIJORI dan AFTA yang disebabkan oleh faktor Singapura yang sangat dominan sebagai aktor utama yang terlibat dengan kedua kerjasama ekonomi tersebut.

Tesis ini memperlihatkan bahwa baik pola kerjasama Segitiga Pertumbuhan SIJORI maupun pola perdagangan bebas ASEAN (AFTA) bersifat saling mendukung dalam memperbaiki daya saing dan menarik investasi intra ASEAN maupun dari negara diluar ASEAN. Hal ini dilakukan dengan cara pengaturan kebijakan tarif dan non tarif serta pemanfaatan secara optimal keunggulan komparatif masing-masing negara anggota ASEAN.